

## ABSTRAK

Nila Khoirruddaroini, NIM 212111, *Pengaruh Risiko Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas. ( Study Kasus di Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2015 ).*

Sekarang ini pertumbuhan perbankan sangat cepat dan mengalami peningkatan yang sangat besar, di Indonesia banyak bermunculan perbankan syariah baik berupa bank maupun non bank. Dengan adanya hal tersebut, persaingan antar perbankan merupakan hal yang harus diperhatikan untuk bisa bertahan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah tersebut. Pertumbuhan aset membawa dampak positif pada posisi market share pada industri perbankan syariah di Indonesia. Akan tetapi, suatu perbankan juga dapat mengalami kesulitan, dikatakan mengalami kesulitan apabila berdasarkan penilaian Bank Indonesia kondisi usaha bank semakin memburuk, antara lain ditandai dengan menurunnya permodalan, kualitas aset, likuiditas, dan rentabilitas serta pengelolaan bank yang tidak dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip perbankan yang sehat.

Penelitian bermaksud untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing (NPF)*) terhadap Profitabilitas (*Return ON Asset (ROA)*) pada Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah laporan keuangan bank Muamalat Indonesia. Sampel dipilih yaitu dengan menggunakan jenis purposive sampling yang menggunakan data primer berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2009 - 2010 per triwulan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui website Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial risiko pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing (NPF)*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset (ROA)*). Hal tersebut dibuktikan dengan T tabel lebih besar dari pada T hitung dengan nilai T tabel 2,056 dan T hitung -1,107, kemampuan prediksi dari variabel risiko pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing (NPF)*) terhadap profitabilitas (*Return On Asset (ROA)*) adalah 4,5% sebagaimana ditunjukkan oleh R Square, sedangkan sisanya adalah 95,5% yang dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

**Kata Kunci :** *Non Performing Financing*, profitabilitas *Return On Asset*